

T	A	T	A
L	O	K	A

JURNAL TATA LOKA; VOLUME 8; NOMOR 2; JANUARI 2006  
© 2006 BIRO PENERBIT PLANOLOGI UNDIP

## PERKEMBANGAN FUNGSI RUANG KOTA TERHADAP PERUBAHAN MORFOLOGI KAWASAN PERDAGANGAN JOHAR SEMARANG

Oleh :

**Okto Risdianto Manullang**

*Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro*  
(email: okto.risdianto.manullang@pwk.undip.ac.id)

**Abstract :** *Pekembangan kota yang cenderung menyebar (urban sprawl) telah mengakibatkan semakin meningkatnya kebutuhan dan penggunaan moda transportasi, dalam hal ini didominasi oleh kendaraan milik pribadi. Factor kenyamanan, keamanan, dan waktu tempuh menjadi variable yang menentukan dalam pemilihan moda. Setiap masyarakat akan merasa nyaman apabila melakukan pergerakan dengan kendaraan pribadi, selain waktu tempuh yang relative cepat. Terlebih lagi kecenderungan sifat konsumtif dan gaya hidup modern telah merubah pola pikir masyarakat sehingga lebih mementingkan keuntungan secara personal.*

*Hal ini tentunya berakibat kepada tersebar dan kurang meratanya penyediaan pelayanan-pelayanan dari sub-sub urban sehingga biaya pembangunan infrastruktur menjadi mahal, meningkatnya kemacetan karena bertambahnya volume lalu lintas, hilangnya lahan pertanian dalam jumlah besar, berkurangnya kenyamanan hidup baik di kota maupun di wilayah pinggiran kota. Pada akhirnya, konsumsi energi bagi kota dan warganya juga akan semakin besar dan tak terelakan.*

*Tentunya perkembangan bentuk kota seperti yang telah disebutkan di atas turut mempercepat terjadinya permasalahan krisis energi di dunia pada umumnya dan kota-kota besar di Indonesia khususnya pada abad ke-21 ini. Dalam berbagai diskusi tentang pola-pola ruang dan bentuk kota yang berkelanjutan, wacana yang diistilahkan sebagai kota kompak (compact city) tampaknya telah menjadi isu paling penting akhir-akhir ini. Perhatian besar saat ini telah memfokuskan pada hubungan antara bentuk kota dan keberlanjutan, bahwa bentuk dan kepadatan kota-kota dapat berimplikasi kepada masa depan mereka.*

*Kata Kunci : bentuk kota, krisis energi*